



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023
 Reviewed : 11/12/2023
 Accepted : 13/12/2023
 Published : 18/12/2023

Maria R.
 Walukow¹
 Lord E. Steward²
 Shelty D.M.
 Sumual³
 Tinneke E.M.
 Sumual⁴
 Larry J. Mandey⁵

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA INOVATIF DAN KREATIF PEMBELAJARAN SENI BUDAYA STUDI KASUS: PENTAS SENI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 TOMOHON 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran Seni Budaya sebagai manajemen Manajemen Sumber Daya Manusia Inovatif dan Kreatif bidang pendidikan. Pembelajaran tersebut menghasilkan sebuah karya seni pertunjukan, disebut Pentas Seni. Kegiatan ini sebagai pembelajaran ujian praktik mata pelajaran Seni Budaya bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tomohon. Ini menarik untuk dikaji mengingat Manajemen Sumber Daya Manusia Inovatif dan Kreatif dibutuhkan dalam lingkungan pendidikan sekolah dalam rangka menjawab perkembangan inovasi pembelajaran. Pengumpulan data diperoleh melalui metode penelitian kualitatif deskriptif dan dirancang sebagai studi kasus. Metode ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Selanjutnya hasil data yang dianalisis dideskripsikan sebagai bentuk Manajemen Sumber Daya Manusia Inovatif dan Kreatif pembelajaran melalui Pentas seni. Faktor-faktor penunjang dan kendalanya dipaparkan pada bagian hasil dan pembahasan. Pentas seni merupakan implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Inovatif dan Kreatif pembelajaran Seni Budaya. Melalui pentas seni kreatif dan inovatif memberi dampak pembelajaran yang sangat berguna bagi siswa. Siswa menyalurkan minat dan bakatnya yang luar biasa. Siswa juga dilatih kepemimpinan, kemandirian dan langkah-langkah manajemen melalui berbagai pekerjaan sebagai pembelajaran yang harus dilakukan untuk mensukseskan acara tersebut. Konsep acara dan teknis pelaksanaannya berbeda dengan yang dilakukan oleh sekolah sebelumnya. Oleh sebab itu, pentas seni 2023 ini merupakan Manajemen Sumber Daya Manusia Inovatif dan Kreatif. Sumber Daya Manusia Inovatif dan Kreatif pendidikan ini bermuara pada keunggulan atau mutu satuan Pendidikan sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Manajemen Sumber Daya Manusia Inovatif Dan Kreatif Pembelajaran, Seni Budaya, Pentas Seni

Abstract

This research aims to obtain a description of how Arts and Culture learning is managed as Innovative and Creative Human Resources Management in the field of education. This learning produces a performance art work, called Performance Art. This activity serves as practical exam learning for the Arts and Culture subject for class XII students at SMA Negeri 1 Tomohon. This is interesting to study considering that innovative and creative human resource management is needed in the school education environment in order to respond to developments in learning innovation. Data collection was obtained through descriptive qualitative research methods and was designed as a case study. This method uses observation, interview and document study techniques. Furthermore, the results of the analyzed data are described as a form of Innovative

^{1,2,3,4,5} S3 Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Manado
 email: mr_walukow@yahoo.com

and Creative Human Resource Management learning through performing arts. The supporting factors and obstacles are explained in the results and discussion sections. Performing arts is an implementation of Innovative and Creative Human Resource Management in Arts and Culture learning. Through creative and innovative arts performances, it provides a very useful learning impact for students. Students channel their extraordinary interests and talents. Students are also trained in leadership, independence and management steps through various jobs as learning that must be done to make the event a success. The concept of the event and the technical implementation are different from those carried out by previous schools. Therefore, the 2023 arts performance is Innovative and Creative Human Resource Management. Innovative and creative educational human resources lead to the excellence or quality of the school education unit.

Keywords: Innovative And Creative Human Resources Management Learning, Arts And Culture, Performing Arts

PENDAHULUAN

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya organisasi dan proses semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Kambey,2006). Manajemen sebagai pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif. Manajemen Sumber Daya Manusia Inovatif dan Kreatif merupakan disiplin ilmu mengenai pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia Inovatif dan Kreatif baik dalam proses, produk, layanan dan lain sebagainya. Manajemen ini diperlukan untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda sebagai langkah lebih baik. Dibutuhkan kerja sama tim kreatif yang berpadu, sehingga hasil itu pun dapat meningkatkan baik kinerja maupun kualitas organisasi secara *sustainable*. Gagasan atau ide baru dan inovatif diberdayakan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Inovatif dan Kreatif guna membangun kemajuan organisasi.

Sudarmanto (2022) mengatakan bahwa Schumpeter pada tahun 1934 menjadi ahli yang pertama kali mengemukakan konsep inovasi. Dikatakannya bahwa kreatif adalah kemampuan dari seseorang untuk mendapatkan sesuatu gagasan yang baru maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dari yang sudah ada yang belum pernah ada sebelumnya dengan menggunakan kemampuan yang berkaitan dengan memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Kreatif merupakan suatu kemampuan atau keahlian yang sudah dimiliki oleh seseorang atau kelompok yang di mana mereka bisa menemukan berbagai macam inovasi dan bisa menyelesaikan masalah dengan cara yang baru berdasarkan data yang ada. Sementara jiwa inovatif merupakan sikap penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, sebab seorang yang inovatif akan terus berupaya melakukan perbaikan, pembaruan, dan menyajikan sesuatu yang baru atau unik. Dengan kata lain, inovatif merupakan implikasi dari karakteristik seorang pemimpin yang mampu membawa perubahan pada lingkungan sekitarnya, sehingga akan menjadi pembeda antara seorang pemimpin dengan orang-orang pada umumnya.

Inovasi pendidikan bertujuan untuk memecahkan masalah pendidikan. Inovasi pendidikan merupakan suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau masyarakat untuk mencapai tujuan atau untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Beberapa kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap inovasi. Inovasi dinilai sebagai karakteristik individu yang diperlukan di dunia global. Inovasi bukan hanya soal memunculkan ide baru tetapi juga membutuhkan sesuatu yang bernilai. Inovasi adalah implementasi dari kreativitas. Dipihak lain, kreativitas adalah kekuatan pendorong di balik inovasi dan penggabungan melihat sesuatu dari perspektif yang berbeda. Arti kreativitas itu ialah sebuah potensi yang dimiliki oleh setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar individu. Kreativitas yang dimiliki oleh manusia ini, lahir bersama lahirnya manusia tersebut (Yulius, 2021).

Upaya membuat perubahan dengan tujuan untuk memperoleh hal yang lebih baik dalam bidang pendidikan merupakan inovasi pendidikan. Dengan adanya manajemen kreativitas dan inovasi pendidikan memperbaiki kualitas internal dari lembaga pendidikan sekolah baik yang menyangkut sumber daya manusia, manajemen sarana prasarana, maupun manajemen administrasi dan humas (Aulia, 2022). Dengan kata lain, inovasi pendidikan bermuara pada

mutu satuan pendidikan di dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholders*. Tuntutan masyarakat pun kini tidak hanya memperoleh pendidikan, namun meningkat menjadi pendidikan yang bermutu. Akses terbuka untuk mendapatkan pendidikan bermutu menjadi kebutuhan (Sofanudin, 2016). Oleh sebab itu, penelitian ini akan membahas manajemen kreativitas dan inovasi Pendidikan pada pembelajaran Seni Budaya.

Dalam bidang pendidikan ada beberapa contoh jenis inovasi, seperti: penerimaan peserta didik online, inovasi pembelajaran, inovasi kurikulum dan sistem akademik. Di lingkungan sekolah, berpikir kreatif sangat penting dimiliki oleh pimpinan dan setiap guru agar dapat menciptakan cara-cara mengajar yang kreatif. Dengan cara ini pembelajaran menjadi menarik dan dengan mudah dipahami peserta didik. Artinya, pembelajaran tidak membosankan melainkan menjadi menyenangkan dalam rangka menciptakan iklim sekolah yang membahagiakan sehingga berdampak pada pembentukan generasi yang berkualitas.. Pembelajaran Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam Kurikulum 2013 sebagai intrakurikuler wajib di sekolah. Tetapi dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran ini menjadi hanya opsi yang dapat dipilih sehingga bersifat tidak wajib.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, istilah Seni Budaya adalah perihal kesenian dan kebudayaan. Seni budaya dapat juga dipahami sebagai segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang memiliki unsur keindahan secara turun-temurun dari generasi satu ke generasi Slainnya. Sudira (2010) mengemukakan bahwa pemaknaan seni di bidang kebudayaan adalah seni yang erat hubungannya dengan nilai-nilai budaya, yakni adat istiadat dan kepercayaan. Sistem nilai budaya yang dimaksud berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi tingkah laku masyarakat, atau manusia, konsep yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat, sejumlah pandangan mengenai soal yang paling berharga dan bernilai dalam hidup sehingga mengatur tingkah laku warga. Lebih jauh, pemaknaan seni dalam bidang pendidikan menjadi salah satu sistem pembelajaran untuk mengetahui dasar seni. Pembelajaran seni ditentukan oleh kurikulum pendidikan.

Pembelajaran Seni Budaya untuk pendidikan menengah kelas XII adalah salah satu usaha untuk melestarikan peradaban bangsa melalui pemahaman terhadap sejumlah karya seni budaya bangsa dari berbagai penjuru nusantara yang sangat kaya ragam dan sarat makna. Pembelajarannya didahului dengan mengajak siswa mengapresiasi secara kritis seni budaya bangsa melalui pengamatan terhadap keindahan warisan-warisan seni budaya. Siswa juga diajak mencoba mengekspresikan perasaan dan pikirannya dengan meniru dan memodifikasi karya-karya seni budaya yang sudah ada sesuai dengan selera dan kemampuannya yang terus diasah. Pada akhirnya, siswa diajak mengkreasi suatu karya seni budaya sesuai dengan minatnya dan menyajikan kreasinya dalam suatu pementasan kolaboratif berbagai ragam seni budaya yang saling bersinergi (Soetedja, dkk.,2018). Di pihak lain, elaborasi praktis dari pembelajaran intrakurikuler Seni budaya dijumpai dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti paduan suara, tarian dan teater.

Ujian Praktik Seni Budaya kelas XII SMA dapat dilaksanakan dengan berbagai inovasi pembelajaran. Salah satu bentuk penilaian inovatif adalah melalui pentas seni. Kegiatan ini merupakan perpaduan pembelajaran intrakurikuler dengan ekstrakurikuler. Pentas adalah sebuah tempat yang dipergunakan untuk mempertunjukkan suatu pameran yang dengan sadar mengisyaratkan sebuah nilai kesenian (Raintiarno, 2011). Pentas seni atau disingkat pensi adalah sebutan untuk acara yang terdiri dari beberapa seni pertunjukan yang diselenggarakan oleh sekolah. Pensi ini diadakan sebagai sarana pengembangan bakat, minat dan daya cipta siswa sekolah. Seni pertunjukan yang ditampilkan terdiri atas seni musik, pembacaan puisi, tari-tarian dan juga penampilan teater. Pensi biasanya diselenggarakan satu tahun sekali.

Suranto (2019) mengemukakan bahwa pentas seni merupakan kegiatan pengembangan minat, bakat, dan kreativitas peserta didik melalui pertunjukan. Melalui pentas seni, peserta didik dapat menyalurkan minat, bakat dan kreativitasnya dalam bidang seni. Sebagian peserta didik menunjukkan bakatnya dan sebagian peserta didik lainnya menyaksikan dan memberikan apresiasi. Dengan adanya pembelajaran inovatif maka peserta didik akan senang dan merasa nyaman di sekolah. Pentas seni memerlukan panggung pentas seni. Pengadaan panggung pentas

seni membuat peserta didik dapat menyalurkan minat, bakat dan kreativitasnya. Dia juga memberikan 10 tips dalam melaksanakan pentas seni, yakni:

1. Membentuk Panitia; Sebaiknya panitia dibentuk paling tidak enam bulan sebelum acara dengan anggotanya yang punya semangat, bisa kerja dengan baik, dan bisa bekerja sama.
2. Jadwal yang tepat; Pilih tanggal yang paling memungkinkan tepat sehingga orang dapat hadir ke acara pentas seni.
3. Konsep Acara; Sebagai bagian yang cukup sulit, karena itu perlu membentuk tim kreatif yang khusus memikirkan konsep acara agar supaya sukses.
4. Teknis Produksi; Konsep acara yang baik perlu dirancang teknis produksinya. Hal-hal teknis yang dimaksud menyangkut panggung, *sound system* dan *lighting*.
5. Bintang Tamu; Mengundang artis yang dikenal menjadi hal yang dapat lebih memeriahkan suasana.
6. Peizinan; Jika diselenggarakan di lingkungan sekolah maka hanya perlu izin ke Kepala Sekolah. Namun jika acara dilaksanakan di tempat lain, maka selain sewa tempat kita perlu mendapat izin dari kepolisian untuk keamanan.
7. Konsumsi; Makanan yang perlu disediakan yaitu untuk panitia dan snack untuk pengisi acara. Seringkali yang terlupa untuk disediakan adalah minuman di belakang panggung.
8. Promosi; perlu promosi serius bila ingin acaranya ramai dikunjungi penonton. Pembuatan poster dan selebaran untuk ditempel di tempat-tempat strategis adalah cara yang dapat dibuat. Di samping itu, cara yang efektif adalah bekerja sama dengan media massa dan konferensi pers.
9. Mencari Sponsor; Sekarang banyak perusahaan yang memandang Pensi sebagai event untuk promosi. Bentuk-bentuk materi promosi yang kita tawarkan ke sponsor seperti kaus panitia, tanda panitia, spanduk, ruangan pada *backdrop* dipanggung, bahkan *stand*.
10. Pelihara Semangat; Sebagai event besar yang melelahkan perlu semangat dengan menjaga stamina.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa pentas seni adalah seni pertunjukan yang dirancang untuk menampilkan bakat dan potensi seni siswa dengan manajemen khusus yang kreatif dan inovatif agar diapresiasi orang yang menyaksikannya. Ada tip manajerial dalam melaksanakan pentas seni sekolah. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, secara khusus bagaimana bentuk manajemen kreativitas dan inovasi pembelajaran Seni Budaya yang dilaksanakan SMAN 1 Tomohon melalui kegiatan Pentas Seni 2023 yang sukses digelar tersebut? Faktor-faktor apa saja yang menunjang dan yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan Ujian praktik dalam bentuk pentas seni tersebut?

METODE

Penelitian Kualitatif ini dirancang dengan menggunakan Studi Kasus yang mendeskripsikan suatu latar, obyek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam (Bogdan dan Biklen, 1998). Penelitian studi kasus ini digolongkan pada jenis studi kasus observasional yang bertujuan untuk mengamati bagaimana manajemen kreativitas dan inovasi pembelajaran Seni Budaya dalam kegiatan Pentas Seni kelas 12 SMAN 1 Tomohon, yang proses pelaksanaannya dilaksanakan sejak Januari sampai maret 2023. Sumber data utamanya berupa tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, panitia Pentas Seni, Guru-guru Seni Budaya dan Pimpinan Sekolah. Sumber kedua dokumen resmi sebagai sumber data tertulis; laporan panitia dan materi promosi pentas seni. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen diverifikasi dan disajikan menjadi kesimpulan menggunakan komponen-komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman (Rohendi, 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pagelaran Seni menjadi kegiatan menarik dalam pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tomohon yang dilaksanakan sejak tahun 2016. Pagelaran yang hanya dilaksanakan di dalam ruang Aula tersebut bertujuan sebagai penilaian ujian Praktik kelas XII. Penampilan para siswa dalam kegiatan tersebut mengikuti jadwal ujian praktik yang ditentukan. Artinya, bila kelas XII

MIPA, sebagai contoh terjadwal untuk ujian praktik, maka saat itu pula kelas tersebut harus berada di ruang aula sekolah untuk menggelar praktik seni budaya sesuai kreativitas masing-masing. Pada tahun 2018, ujian praktik Seni Budaya diselenggarakan dengan istilah Pentas Seni. Seperti tahun 2016, penyelenggaraan pentas seni di bawah pengaturan langsung oleh guru-guru mata pelajaran Seni Budaya. Perbedaan daripada sebelumnya bahwa panggung disiapkan di lapangan sekolah dan menggunakan perlengkapan produksi teknis berupa sound system dan lighting. Tiap kelas menampilkan kreasi masing-masing sesuai tema umum yang ditetapkan oleh guru Seni Budaya. Kontribusi dari tiap siswa diperoleh dalam rangka membiayai acara tersebut. Pertunjukan seni dilaksanakan secara serentak untuk semua kelas dimulai pagi hari dan berakhir pada sore hari. Guru-guru mata pelajaran duduk untuk menilai penampilan para siswa dan terdapat penonton yang hadir yaitu para guru, pegawai dan siswa kelas X dan XI. Dengan demikian siswa-siswa yang menonton dibebaskan dari kegiatan belajar dari dalam ruang kelasnya.

Di tahun 2019, ujian praktik Seni Budaya dikemas lebih meriah dengan penampilan beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Tomohon, dengan menggunakan tema yang telah disusun oleh tim kerja bersama Guru mata pelajaran Seni Budaya. Tim kerja yang dibentuk adalah perwakilan dari setiap kelas XII dan dipercayakan bisa mengoordinasikan setiap kelas untuk sebuah penampilan. Penyelenggaraan Pentas seni dibuka secara resmi oleh koordinator pengawas sekolah Provinsi Sulawesi Utara dan dihadiri oleh perwakilan orang tua siswa yang mengikuti Ujian. Penampilan yang ditampilkan oleh setiap kelas sesuai dengan tema yang diangkat “Legenda Toar Lumimuut”. Penampilan teater dipercayakan kepada kelas “XII MIPA 2” dan untuk kelas lainnya menampilkan kreativitas yang ada dalam kelas masing-masing. Pada tahun 2020, ujian praktik Seni Budaya bertemakan “Pingan dan Matindas” telah disusun oleh panitia bersama guru mata pelajaran Seni budaya. Bahkan, dalam masa persiapan siswa-siswi begitu antusias mempersiapkan setiap penampilan yang akan ditampilkan pada pementasan seni. Namun sayangnya, wabah Virus Covid-19 telah melanda Indonesia yang mengakibatkan segala persiapan dan rencana pertunjukan dibatalkan. Siswa harus belajar jarak jauh dari rumah. Demikian tahun 2021 juga belum dilaksanakan pentas seni karena adanya masa pembatasan untuk melaksanakan kegiatan. Di tahun 2022 ujian praktik Seni Budaya dilaksanakan Kembali dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas. Oleh karena masih dalam pembatasan sehingga beberapa penampilan siswa hanya dilaksanakan di ruang aula dan beberapa pertunjukan di halaman Sekolah .

Hal yang berbeda dilakukan pada pentas seni di tahun 2023. Setelah pencabutan status PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pembatasan kegiatan Masyarakat) oleh Presiden, maka para guru mata pelajaran Seni budaya membuat pertemuan untuk membicarakan kegiatan Pentas Seni yang lebih inovatif di tahun ini. Para guru Seni Budaya berkoordinasi dengan pimpinan sekolah untuk menentukan tanggal pelaksanaan acara dan waktu yang tepat. Selanjutnya mereka mendorong terbentuknya susunan kepanitiaan yang terdiri atas siswa-siswi kelas XII. Panitia dan guru mata pelajaran Seni Budaya melaksanakan konsultasi kepada pimpinan sekolah. Kegiatan ujian praktik Seni Budaya dengan acara pentas seni dibuat secara lebih terbuka dengan mengundang para orang tua dan alumni. Dalam pementasan ini turut dihadiri oleh adalah masyarakat umum yang tertarik untuk menyaksikan acara tersebut dan para siswa dari pihak sekolah lain. Kegiatan kali ini tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa kelas X dan XI, karena kegiatan ini berlangsung sesudah kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Pementasan ini mengangkat warisan budaya cerita rakyat Minahasa mula-mula yaitu “Toar Lumimuut” dengan selingan penampilan tari kreasi Nusantara dan beberapa tarian yang ada di daerah Minahasa. Di samping itu, penampilan solo Vocal, solo piano, solo Saxophone serta beberapa Ekstrakurikuler Seni memeriahkan acara tersebut.

Berdasarkan inovasi pembelajaran Seni Budaya melalui pentas Seni siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tomohon ditemukan langkah-langkah manajemen kreativitas dan inovasi berikut ini:

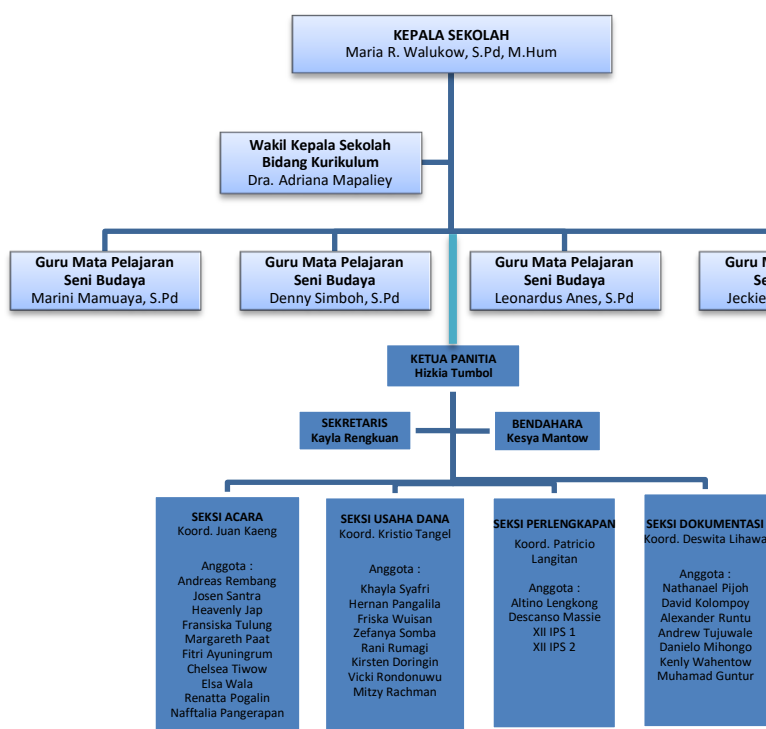
1. *Planning* (Perencanaan)

Musyawarah Guru Mata Pelajaran, disingkat MGMP Seni Budaya melakukan musyawarah untuk pelaksanaan Ujian Praktik kelas XII di tahun 2023. Di awal tahun ajaran baru pada bulan Juli 2022, MGMP menyusun perencanaan untuk menyelenggarakan Pentas Seni. Pihak yang

terlibat dalam perencanaan pentas seni ini adalah seluruh guru mata pelajaran Seni Budaya yang ada di SMA Negeri 1 Tomohon, yang terdiri atas 4 orang guru. Selanjutnya setiap kelas XII ditugaskan oleh Guru mata pelajaran seni Budaya unyuk menyusun konsep pentas seni sekreatif mungkin sesuai dengan imajinasi masing-masing. Tugas ini wajib dikumpulkan pada bulan Desember 2022 karena akan menjadi penilaian semester ganjil. Pementasan yang dilakukan memiliki konsep acara bercorak budaya Nusantara dengan setiap kelas berpartisipasi dalam mengekspresikan seni tersebut. Setiap kelas akan membawakan 1 penampilan seni. Kisah Toar Lumimuut akan ditampilkan sebagai Seni Teater dengan pemeran yang diambil dari setiap kelas.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Guru Mata Pelajaran Seni Budaya melakukan pertemuan dengan perwakilan siswa setiap kelas pada tanggal 10 Januari 2023 dalam rangka pembentukan panitia yang terdiri atas siswa kelas XII. Dalam pertemuan tersebut terpilihlah Ketua, Sekretaris dan Bendahara Panitia dengan cara pemungutan suara. Panitia inti yang telah terpilih melaksanakan rapat pada tanggal 11 Januari 2023 untuk membentuk kelengkapan panitia. Ada 4 seksi atau bidang kerja yang dibentuk, yakni seksi Acara, seksi Usaha dana, seksi Perlengkapan dan seksi Dokumentasi. Struktur panitia selengkapannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

Berdasarkan struktur panitia yang dibuat, panitia yang seluruhnya terdiri atas siswa dipimpin oleh seorang Ketua, dibantu oleh Sekretaris dan Bendahara serta seksi-seksi. Pada tiap seksi juga terdapat seorang koordinator. Penanggung jawab keuangan utama kegiatan adalah bendahara tersebut. Pengusahaan keuangan dilakukan oleh seksi Usaha Dana dibantu oleh seluruh anggota panitia. Sebagai sumber dana pembiayaan acara yaitu panitia menetapkan kewajiban kontribusi setiap siswa kelas XII dengan nominal tertentu yang diharapkan diselesaikan dalam waktu 2 minggu. Selain itu, seksi Usaha Dana mengusahakan pencarian dana melalui penjualan makanan. Bendahara mengelola uang yang masuk dan keluar dikoordinasi oleh Ketua Panitia. Di samping panitia, juga ditentukan PIC (people in charge) tiap kelas dari seksi acara tersebut. PIC adalah seseorang yang diberikan wewenang untuk

bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya suatu kegiatan, event, proyek, atau unit kerja tertentu yang diberikan oleh atasan. Panitia kegiatan Pentas Seni mempersiapkan 9 orang PIC yang akan bertanggung jawab pada masing-masing kelas yang akan melakukan pementasan di atas panggung. Ada juga petugas Keamanan yang disiapkan panitia khusus pada hari pelaksanaannya dibantu oleh organisasi ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Pada pertemuan pertama ini anggaran dan pendanaan mulai dibicarakan. Dibombing oleh Guru mata pelajaran, dibuat pembagian tugas untuk mengisi acara pentas seni. Pembagian tugas pementasan ditentukan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 1. Pembagian Tugas

Kelas	Pembagian Tugas
kelas XII MIPA 1	Seni Tari dan Seni Musik, tarian Maengket
kelas XII MIPA 2	Seni Tari, tarian Tumatendem
kelas XII MIPA 3	Seni Tari, tarian Tetengkoren
kelas XII MIPA 4	Seni Musik, paduan suara dan Kolintang
Kelas XII MIPA 5	Seni Tari, tarian Kreasi Nusantara
kelas XII IPS 3	Seni Tari, tarian Katrili
Kelas XII IPS 4	Seni Tari, tari Kreasi <i>Wonderland</i> Minahasa
kelas XII BB 1	Seni Tari, tari Lenso
kelas XII BB 2	Seni Tari, tari Pisok
XII IPS 1 dan XII IPS 2	Seni Rupa, penataan panggung dan properti pentas
Hasil Audisi semua kelas	Seni Teater, pemerannya hasil audisi tiap kelas.

Berdasarkan pembagian tugas tiap kelas seperti yang diurai dalam tabel di atas, ditemukan bahwa pentas seni yang mengusung tema Toar Lumimuut dibagi ke dalam 4 macam seni, yaitu Seni Musik, Seni Tari, Seni Rupa dan Seni Teater. Konsep acara ini sesuai dengan pengertian Pentas Seni sebagai acara yang terdiri dari beberapa seni pertunjukan yang diselenggarakan oleh sekolah. Tarian Tumatenden menggambarkan sebuah kehidupan dalam cerita, di mana para pemainnya menari sambil menyanyi lagu daerah yang berasal dari suku Minahasa. Tari Tetengkoren Tari Tetengkoren adalah tari kreasi baru yang menceritakan kehidupan masyarakat Minahasa dalam bergotong royong, atau ajakan bekerjasama yang biasa disebut dengan Mapalus. Alat musik tetengkoren terbuat dari potongan bambu yang dipukul, lalu mengeluarkan bunyi yang menjadi pertanda, ajakan, panggilan untuk bekerja bersama. Sementara Seni Musik menampilkan Paduan Suara yang diiringi Permainan musik Kolintang. Musik Kolintang adalah jenis alat musik tradisional yang berasal dari Sulawesi Utara. Alat musik ini terbuat dari kayu khusus yang disusun dan dimainkan dengan cara dipukul. Berasal dari bahan kayu, tetapi jika dipukul tentunya bisa menghasilkan bunyi-bunyi yang nyaring dan merdu. Ada juga Tari Katrili ini merupakan tarian tradisional perpaduan antara budaya Eropa dan juga budaya Minahasa. Sehingga sekilas tarian ini terlihat seperti tarian modern, walaupun telah ada sejak zaman dahulu. Menurut sejarahnya, Tari Katrili telah ada sejak bangsa Spanyol dan Portugis datang ke Provinsi Sulawesi Utara. Tari Lenso terbentuk dari akulturasi antara budaya lokal daerah Maluku dengan budaya asing penjajah Portugis. Tarian ini memiliki keunikan tersendiri dengan menggunakan properti sapu tangan berwarna putih dalam pementasannya. Tari Pisok adalah tarian dari Tanah Minahasa Sulawesi Utara yang menceritakan kehidupan masyarakat Minahasa yang selalu hidup rukun, bekerja secara gotong royong, energik dan lincah. Kata Pisok sendiri didapat dan terinspirasi dari kehidupan burung pisok.

3. *Actuating* (Penggerakkan)

Dalam rangka menggerakkan seluruh perencanaan menjadi berhasil, maka panitia bekerja sama secara maksimal. Seni Teater yang menampilkan kisah Toar Lumimuut bekerja sama pelatih dari luar agar tampilan lebih berkualitas. Casting dilakukan dengan cara setiap kelas mengutus 2 pemeran. Setelah casting, setiap siswa yang terpilih teater mendapat peran masing-

masing mulai dari pemeran tokoh Toar, Lumimuut, Karema, Raja, Prajurit, dan turunan. Berkoordinasi dengan guru Seni Budaya, maka Setiap kelas dikondisikan mulai latihan serentak pada tanggal 12 Januari 2023 di jam mata pelajaran Seni Budaya. Siswa kelas XII diberi kebebasan untuk berlatih sendiri maupun menggunakan pelatih dari luar. Panitia dan Seksi Perlengkapan melakukan rapat dengan dengan kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2, mengenai persiapan panggung dan perlengkapan teknis yang dibutuhkan. Seksi Perlengkapan yakni Kelas XII IPS 1 dan 2 mulai mempersiapkan panggung 5 hari sebelum acara, sedangkan pada sehari sebelum acaranya perlengkapan lain seperti tenda, lightning, sound system, alat musik, properti teater dan tempat duduk disiapkan.

Seksi dokumentasi bekerja mulai dari mendesain poster untuk promosi dan publikasi. Seksi dokumentasi juga membuat akun di aplikasi sosial media resmi Instagram dan publikasi di sosial media tersebut. Desain Tiket oleh seksi dokumentasi, terdiri atas tiket khusus untuk orang tua/wali dan tiket untuk alumni. Sosialisasi penjualan tiket dilakukan oleh panitia inti, Rp.2.000 untuk siswa dan Rp.10.000 untuk umum. Publikasi poster (waktu, tempat, dan harga tiket) menggunakan media sosial dan penempelan poster di tempat umum dengan izin pihak yang bersangkutan dan masyarakat setempat. Gladi pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Februari, Gladi kedua pada tanggal 4 Maret dan terakhir 20 Maret 2023.

Panitia tidak tampil dalam berbagai seni pertunjukkan. Tetapi pada acara puncaknya, Panitia sangat berperan dalam menggerakkan semua persiapan yang sudah dilakukan. Panitia pun menentukan dimulainya acara. Sebelum acara pentas seni dimulai, panitia inti mengecek berbagai persiapan akhir dari seluruh anggota panitia dan para pendukung acara. Para guru wali kelas dan Pimpinan sekolah memperoleh kaos seragam dari Panitia, yang warnanya dibedakan dengan kaos panitia yang diminta panitia untuk dikenakan pada saat pelaksanaan acara. Penggunaan seragam ini dimaksudkan oleh panitia sebagai bentuk kebersamaan dan memberi semangat kepada seluruh siswa kelas XII.

Adapun susunan acara pentas seni yang berdurasi 3 jam mengikuti susunan acara yang dirangkum dalam table berikut ini.

Tabel 2. Susunan Acara

NO	SUSUNAN ACARA	DESKRIPSI
1.	Persiapan(<i>opening</i>): <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tari kreasi ➢ Kolintang SMAN 1 Tomohon ➢ Kristio Tangel (Solo) ➢ Andreas Rembang (Solo Saksofon) ➢ Jossen Santra (Solo Piano) ➢ Viciela Rondonuwu ➢ Musikalisasi puisi ➢ <i>Majesty Marching Band</i> 	Lagu pertama 1 lagu 2 lagu Medley (lagu daerah) 2 lagu
2.	Ucapan selamat datang	Kayla Rengkuan (Sekertaris panitia)
3.	Doa	Ibu Pdt Gusti Purukan S.Th M.Pd
4.	Tari Kabasaran SMANTO (Prosesi masuk)	Kabasaran masuk beserta guru-guru Seni Budaya sebagai tim penilai dalam ujian Praktik.
5.	<i>Majesty Choir</i>	
6.	Tari Maengket (XII MIPA 1)	
7.	Tari Kreasi Nusantara (XII MIPA 5)	
8.	Teater (adegan 1): <ul style="list-style-type: none"> ➢ Dialog para Leluhur 	Properti: Batu (masuk)
9.	Teater (adegan 2): <ul style="list-style-type: none"> ➢ Karema & Lumimuut keluar dari batu 	Properti: Batu (keluar)
10.	Tari Lenso (XII BB 1)	

11.	Teater (adegan 3): - Masuk raja bersama ajudan-ajudan dan selir-selir	Properti: Kursi Raja, meja, nampan, gelas (masuk) Kursi Raja, meja, nampan, gelas (keluar)
12.	Tari Tetengkoren (XII MIPA 3)	
13.	Teater (adegan 4): ➤ Karema memanggil Lumimuut pergi ke gunung untuk menyambut kelahiran bayi laki-laki yang telah ditakdirkan	Properti:: - Batu (masuk) - Tongkat Properti: Batu (keluar)
14.	Teater (adegan 5): ➤ Toar dan Lumimuut mengembara di hutan	
15.	Teater (adegan 6): Peperangan	
16.	Tari Tumatendem (XII MIPA 2)	
17.	Teater (adegan 7): - Toar & Lumimuut bertemu	Properti: Batu (masuk) Properti: Batu (keluar)
18.	Paduan Suara dan Musik Kolintang (XII MIPA 4)	Properti: kolintang (masuk) Properti: kolintang (keluar)
19.	Teater (Adegan 7): ➤ Para prajurit melaporkan kekalahan kepada raja ➤ Karema menikahkan Toar & Lumimuut	Properti: Kursi raja (masuk) Properti: Kursi raja (keluar) Properti: Batu (masuk) Properti: Batu (keluar)
20.	Tari Pisok (XII BB 2)	
21.	Teater (adegan 8): - Toar & Lumimuut memanggil keturunan-keturunannya	Properti: Batu (masuk) Properti: Batu (keluar)
22.	Tari Kreasi Baru (XII IPS 4)	
23.	Tarian Katrili (XII IPS 3)	
24.	Ucapan Terimakasih	Hiskia Tumbel (Ketua Panitia)
25.	Musik <i>Band</i> SMANTO	2 lagu
26.	Penutup (<i>Closing</i>): ➤ Menyanyikan Hymne SMANTO oleh seluruh siswa kelas XII	Kepala Sekolah diberi kehormatan untuk memandu Nyanyian Hymne
27.	Doa Penutup	Oleh Ibu Army Tubagus

Berdasarkan tabel susunan acara tersebut ditemukan beberapa tim ekstrakurikuler lain di luar siswa kelas XII, seperti Musikalisasi puisi dan Majesty Marching Band. Penampilan ini sebagai bentuk kolaborasi dan dukungan sekolah untuk memeriahkan pentas seni tersebut. Seluruh packaging pertunjukan kreatif dan inovatif tersebut dimaksudkan menjadi media promosi mutu sekolah. Oleh sebab itu, para orang tua, alumni bahkan masyarakat umum yang menyaksikan pentas seni tersebut bukan hanya hadir untuk memperoleh hiburan, melainkan melihat kualitas kemajuan sekolah.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pada dasarnya pentas Seni ini merupakan pelaksanaan Ujian Praktik kelas XII pada mata pelajaran Seni Budaya. Oleh sebab itu, segala bentuk praktik dalam rangka pencapaian keberhasilan acara ini menjadi proses penilaian dari guru-guru Seni Budaya. Itu berarti tindakan *controlling* dan pembimbingan dilakukan oleh para guru. Dalam proses persiapan dan pelatihan para guru sering mengawasi dan memberikan arahan. Di sisi lain, sejak tahap perencanaan pentas seni, para guru Seni Budaya berkonsultasi dengan Kepala sekolah. Ketika Panitia melakukan konsultasi dengan Pimpinan Sekolah dengan membawa proposal kegiatan, Kepala Sekolah turut membantu mengarahkan persiapan yang perlu dibuat dalam rangka kesuksesan

Pentas Seni ini. Dengan demikian pengawasan yang terjadi di mana para siswa dikontrol oleh para guru, dan para guru dikontrol oleh Pimpinan Sekolah.

Kompetensi para Guru mata pelajaran dalam membimbing pertunjukan seni dan desain panggung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan acara tersebut. Para guru juga mengemukakan bahwa panitia yang terbentuk adalah para siswa yang dapat melaksanakan tugas secara bertanggungjawab. Siswa belajar memimpin, melatih diri dan melatih sesama teman, bahkan mereka dapat saling mengenal lebih baik atau menjalin keakraban. Secara keseluruhan jiswa kelas XII yang berjumlah 346 dapat berkolaborasi. Karena penampilan dalam pentas seni merupakan penilaian dalam ujian praktik, sehingga para siswa menunjukkan tampilan yang terbaik. Kostum atau pakaian yang dipakai, riasan wajah dan properti tarian merupakan upaya mandiri dari tiap kelas yang rela berkorban, bekerja sama dan giat latihan. Ini menjadi faktor-faktor pendukung keberhasilan pentas seni.

Di pihak lain, berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi, yaitu kurangnya koordinasi dengan teknisi sound system untuk mengatur suara saat pementasan. Suara pemain teater tidak seimbang sehingga tertutup oleh musik backsound dan kurang merata sampai kepada penonton di bagian belakang. PIC di kelas-kelas berkesulitan karena ruang kelas tempat persiapan tidak ada penerangan (lampu tidak menyala), sedangkan acara pentas seni dilaksanakan sejak sore sampai malam. Ada anggota panitia yang bertugas dengan maksimal. Tentu saja ini menjadi penilaian tersendiri dari para guru Seni Budaya.

Bentuk manajemen kreativitas dan inovasi pembelajaran seni budaya pada ujian praktik siswa kelas XII melalui pentas seni mendapat respon yang baik dari orang tua dan alumni. Ini dibuktikan dengan kehadiran mereka. Pentas ini disaksikan sekitar 2000 orang. Bahkan masih banyak orang yang tidak berhasil masuk ke sekolah untuk menyaksikan pentas seni karena tiket habis. Di luar pagar sekolah terdapat banyak orang yang tidak bisa masuk. Acara berlangsung dari jam 4 sampai jam 7 malam. Pembuatan dan penataan panggung dilengkapi dengan dengan kreasi dekorasi dan professional lighting membuat pentas terlihat megah.

SIMPULAN

Pendidikan sekolah berperan menumbuhkembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik. Pembelajaran kreatif dan inovatif yang disesuaikan dengan perkembangan zaman perlu disesuaikan sekolah. Manajemen pendidikan yang kreatif dan Inovatif berarti mengadakan suatu pembaharuan ke arah yang lebih baik dalam bidang Pendidikan. Di pihak lain, kualitas suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum semata tetapi ditentukan juga dengan bagaimana lembaga pendidikan tersebut mengelola sumber daya manusia didalamnya melalui manajemen kreativitas dan inovasi pendidikan. Manajemen ini selalu melakukan upaya inovasi dengan mengembangkan ide-ide baru termasuk dalam pembelajaran siswa. Pentas seni merupakan pembelajaran inovatif yang mengimplementasi manajemen kreativitas dan inovasi. Pertunjukan seni sebagai ujian praktik ini merupakan terobosan inovatif yang dilakukan sekolah. Pertunjukan yang ditampilkan terdiri atas seni musik, tari-tarian, seni rupa dan seni teater.

Manajemen mengandung proses tahapan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Dalam kegiatan pentas seni SMAN 1 Tomohon 2023 menjadi inovasi Pembelajaran, karena ini merupakan suatu ide dan karya seni yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi sekolah. Untuk pertama kali dalam pentas seni ini langkah-langkah manajemen dibuat. Planning (Perencanaan) oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran, disingkat MGMP. Guru meminta siswa menyusun konsep pentas seni sekreatif mungkin. Tugas ini menjadi penilaian semester ganjil. Kisah Toar Lumimuut dipilih sebagai tema untuk ditampilkan sebagai Seni Teater. Organizing (Pengorganisasian) dilakukan dengan pembentukan panitia yang dipimpin oleh Ketua, Sekretaris dan Bendahara yang dibantu oleh 4 bidang kerja yang dibentuk, yakni seksi Acara, seksi Usaha dana, seksi Perlengkapan dan seksi Dokumentasi. Dibimbing oleh Guru mata pelajaran, panitia membuat pembagian tugas untuk mengisi acara pentas seni.

Ada beragam tarian tradisional seperti Tarian Tumatenden, Tari Tetengkoren, Tari Katrili, Tari Lenso dan Tari Pisok. Ada juga tari kreasi modern, paduan suara dan musik Kolintang. Sebagai langkah Actuating (Pengerakkan) pentas seni ini dikolaborasikan dengan beberapa penampilan ekstrakurikuler sekolah karena seluruh packaging pertunjukan kreatif dan inovatif tersebut dimaksudkan menjadi media promosi kualitas dan kemajuan sekolah. Controlling (Pengawasan) dilakukan oleh guru Seni budaya dan pimpinan Sekolah.

Faktor yang menunjang keberhasilan pentas seni yaitu kompetensi para Guru mata pelajaran dalam membimbing pertunjukan seni dan desain panggung, panitia bertanggungjawab, siswa yang penuh semangat menunjukkan tampilan yang terbaik, rela berkorban, bekerja sama dan giat latihan. Di pihak lain, masih ada factor kendala teknis yang terjadi seperti sound system dan fasilitas penerangan di ruang persiapan yang perlu dimaksimalkan. Secara praktis, kegiatan pentas seni menjadi pembelajaran yang sarat makna, bukan hanya pembelajaran manajemen, kepemimpinan tetapi nilai-nilai karakter siswa untuk saling mengenal lebih baik, lebih akrab dan bekerja sama untuk mensukseskan program sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R. C. & Biklen. 1998. Riset Kualitatif Untuk Pendidikan. Terjemahan Munandir. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kambey, Danel. C. 2006. Landasan Teori Administrasi Manajemen (sebuah intisari) : Yayasan Tri Ganesa Nusantara.
- Miles, Matthew B. & A.M Huberman. 1992. Qualitative Data Analisis, (Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press.
- Moleong, L.J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1996. Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif. Bandung: Tarsito.
- Raintiarno, N. 2011. Kitab Teater. Jakarta : Grasindo.
- Soetedja, dkk. 2018. EDISI 3. Jakarta : KEMENDIKBUD 2017.
- Sofanudin, A. 2016. Manajemen inovasi pendidikan. Cendekia Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan.
https://www.researchgate.net/publication/321311055_Manajemen_Inovasi_Pendidikan_Berorientasi_Mutu_Pada_MI_Wahid_Hasyim_Yogyakarta (Diakses Maret 2023).
- Sudarmanto, E. 2022. Manajemen Kreativitas dan Inovasi. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sudira, Made Bambang Oka. 2010. Ilmu Seni Teori dan Praktik. Jakarta: Inti Prima.
- Supriadi, D. 2017. Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreativitas Guru. Indonesian Journal of Education Management & Administration Review volume 1. No.2 (Online) Available online at : <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/issue/view/153>.
- Supriyono, Rakhmat. dan R.Raintiarno. 2011. KITAB TEATER. Jakarta: Grasindo.
- Suranto. 2019. Inovasi manajemen pendidikan di sekolah kiat jitu mewujudkan sekolah nyaman belajar. Surakarta: CV Kekata Group.
- Yulius, Y. 2021. Modul manajemen kreatif dan inovatif. (online) Available <http://repository.upi-yai.ac.id/4843/1/Modul%20Manajemen%20Kreatif%20dan%20Inovatif.pdf>.